

**PENERAPAN HAZARD ANALISIS CRITICAL CONTROL POINTS (HACCP)
PADA PROSES PRODUKSI KECAP DI BASTON FOOD KUDUS**

Milna Andelina, Eko Prasetyo

**KEPUASAN PASIEN DALAM PENYELENGGARAAN MAKANAN
PELAYANAN GIZI DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM
SUNAN KUDUS DI KABUPATEN KUDUS TAHUN 2015**

Desi Rahmawati Sukadi, Sri Wahyuningsih

**PEMERIKSAAN KOLONI BAKTERI AIR BAK CUCI
DI WARUNG MAKAN PASAR X KABUPATEN KUDUS
TAHUN 2015**

Risna Endah Budiati

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN RUMAH DENGAN
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NGESREP BANYUMANIK SEMARANG
TAHUN 2014**

David Laksamana Caesar

**HUBUNGAN AKTIVITAS BERULANG DAN SIKAP KERJA
DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA
PENGANGKUT SAWIT DI KECAMATAN RIMBO ILIR
KABUPATEN TEBO TAHUN 2015**

Martiyas P.W.P., Putri Sahara Harahap, H. Idet Harianto

Vol. 3, No. 1
Agustus, 2015

ISSN : 2338-6347

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM CENDEKIA UTAMA

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Penanggung Jawab

Ilham Setyo Budi, M.Kes.
Ns. Heriyanti Widyaningsih, M.Kep.

Ketua

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

Sekretaris

Sri Wahyuningsih, S.KM

Editor

Ervi Rachma Dewi, S.KM
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Mitra Bestari

Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.
(Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang)
Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes. (Biostat)
(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya)

Periklanan dan Distribusi

Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes. (Epid)
Rachmad Rifa'i, S.Kom

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248657
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala satu kali dalam satu tahun

KATA PENGANTAR

Salam Sehat,

Puji syukur selalu senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah dan Ilmu-NYA, sehingga JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama Vol. 3 No. 1 dapat kembali terbit pada bulan Agustus 2015 ini. Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada bapak ibu mitra bestari, para peneliti, team redaksi dan semua pihak yang telah mendukung atas terbitnya JKM Cendekia Utama ini.

JKM Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah di bidang Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun oleh Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama Kudus. JKM Cendekia Utama mempublikasikan informasi ilmiah hasil penelitian dengan kajian : Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Promosi Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Manajemen Kesehatan, Gizi Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi, dan kajian-kajian pengembangan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat.

JKM Cendekia Utama kembali mengundang berbagai ilmuan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya dalam bentuk artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/ studi kasus, kajian/ tinjauan pustaka di bidang Kesehatan Masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca dan profesional bidang Kesehatan Masyarakat untuk peningkatan kualitas jurnal dan berharap semoga artikel-artikel yang termuat dalam JKM Cendekia Utama bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Penerapan Hazard Analisis Critical Control Points (HACCP) Pada Proses Produksi Kecap Di Baston Food Kudus	1
Kepuasan Pasien Dalam Pelayanan Gizi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Isam Kudus Di Kabupaten Kudus Tahun 2015	9
Pemeriksaan Koloni Bakteri Air Bak Cuci Di Warung Makan Pasar X Kabupaten Kudus Tahun 2015	19
Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Banyumanik Semarang Tahun 2014	27
Hubungan Aktivitas Berulang Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Pengangkut Sawit Di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo Tahun 2015	35
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah JKM	43

KEPUASAN PASIEN DALAM PELAYANAN GIZI DI RUANG RAWAT INAPRUMAH SAKIT ISLAM SUNAN KUDUS DI KABUPATEN KUDUS TAHUN 2015

Desi Rahmawati Sukadi, Sri Wahyuningsih
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
STIKES Cendekia Utama Kudus

email : pskmckuk@yahoo.co.id ; swahyuningsih595@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan Gizi Rumah Sakit merupakan kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat baik rawat inap maupun rawat jalan. Pelayanan gizi rumah sakit berperan dalam mempercepat penyembuhan pasien dan menjaga agar kondisi tubuh tetap sehat. Gizi yang terpenuhi secara baik akan membuat daya tahan tubuh tetap akan meningkat sehingga dapat mempercepat penyembuhan penyakit. Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *grounded theory*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2015. Responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang terdiri dari kelas VVIP, VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terstruktur. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *content analysis*. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepuasan pasien terhadap penyelenggaraan makanan pelayanan gizi di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sebagian besar sudah merasa puas dan sebagian kecil belum puas.

Kata Kunci : Pelayanan makanan rumah sakit, Kepuasan pasien

ABSTRACT

Hospital nutrition service is an activities of nutrition in the hospital to fulfil needs of nutrition for society, inpatient and outpatient. Hospital nutrition service to helps in accelerating healing of patient disease and to keep the body healthycondition. Good nutrition will made immune system be increasing so able to accelerate the healing of disease. Design of the research is qualitative approach grounded theory. The research was conducted in May 2015. The repondent in the research consist of 20 person consisting from VVIP class, VIP class, Class I, Class II and Class III. The technique of colleting data using stuctured interview. Analysis of the data in this study using content analysis. Based on data obtained stating that patient satisfaction with the organization of food nutrition services in inpatient hospital room Islam Sunan Kudus largely been satisfied and the fraction was not satisfied.

Keywords : Food service hospital, satisfaction of patient

PENDAHULUAN

Penilaian konsumen pada kualitas pelayanan Rumah Sakit merupakan hal penting sebagai acuan dalam membenahan pelayanan sehingga terciptanya suatu kepuasan pelanggan dan menciptakan suatu loyalitas konsumen. Kepuasan pelanggan telah menjadi konsep sentral dalam wacana bisnis dan manajemen [32]

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [12]. Dalam hal ini orang yang menerima pelayanan rumah sakit yang utama adalah pasien/ penderita yang memiliki keluhan kesehatan. Pasien/penderita adalah seseorang yang mengalami/menderita sakit atau mengidap suatu penyakit [14].

Salah satu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS). Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan [8], pelayanan gizi ditetapkan sebagai pelayanan penunjang medis didalam struktur organisasi rumah sakit dan dikelola oleh instalasi gizi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur rumah sakit. Pelaksanaan kegiatan PGRS harus diintegrasikan dengan pelayanan kesehatan lainnya yang berada di rumah sakit.

Pelayanan gizi rumah sakit (PGRS) merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan paripurna rumah sakit dengan beberapa kegiatan, antara lain asuhan gizi pasien rawat jalan, asuhan gizi pasien rawat inap, penyelenggaraan makanan, serta penelitian dan pengembangan gizi terapan [13]. Pelayanan gizi rumah sakit berperan dalam mempercepat penyembuhan pasien dan menjaga agar kondisi tubuh tetap sehat. Gizi yang terpenuhi secara baik, akan membuat daya tahan tubuh akan meningkat sehingga dapat mempercepat penyembuhan penyakit dan menghindari komplikasi penyakit lainnya serta dapat membantu mencegah kambuhnya penyakit, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui kepuasan pasien rawat inap pada setiap kelas dari VVIP, VIP, Kelas I, II dan III tentang pelayanan gizi di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus melalui data laporan hasil evaluasi pelayanan gizi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus di kabupaten Kudus.

Survei kepuasan pasien menjadi penting dan perlu dilakukan bersamaan dengan mutu layanan kesehatan yang lain. Kemauan/ keinginan pasien dan atau masyarakat dapat diketahui melalui survei kepuasan pasien, oleh sebab itu, pengukuran kepuasan pasien perlu dilakukan secara berkala dan akurat [23]

Berdasarkan hasil observasi data awal berupa laporan evaluasi pelayanan gizi di instalasi gizi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus menunjukkan bahwa tingkat pelayanan gizi yang diambil pada bulan Agustus tahun 2013 yaitu 64.02% sedangkan menurut Kepmenkes No. 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit bahwa standar kepuasan pasien yang harus dicapai sekitar $\geq 90\%$.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory*. Sampel pada penelitian ini sejumlah 20 informan terdiri dari kelas VVIP 4 orang, VIP 4 orang, Kelas I 4 orang, Kelas II 4 orang, Kelas III 4 orang dengan dua kali pengambilan yaitu pada minggu kedua dan minggu ke empat. Teknik pengambilan sampel *stratified sampling*. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus pada bulan Mei 2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Waktu pembagian makan

Kepuasan pasien dalam pelayanan gizi di ruang rawat inap berdasarkan waktu pembagian makan adalah puas. Sebagian besar subjek penelitian menyatakan puas dalam pelayanan gizi berdasarkan waktu pembagian makan diperkuat dengan adanya alasan yaitu tidak kecepatan, tidak terlambat, pas waktunya. Namun sebagian kecil responden menyatakan tidak puas karena terkadang membawa makanan sendiri atau jajan membeli makanan diluar.

Waktu pembagian makan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sudah baik hanya saja terkadang keterlambatan waktu makan pasien dikarenakan keterbatasannya tenaga kerja sehingga pada saat mengalami peningkatan pasien terkadang mereka agak sulit untuk menyesuaikan ketepatan waktu yang ada.

Tiga dampak buruk dari jadwal pemberian makan yang tidak tepat waktu. Pertama, pemberian makanan yang terlalu cepat dapat menyebabkan pasien tidak segera memakannya karena merasa belum lapar sehingga makanan tersebut kemungkinan mengalami penurunan suhu. Moehyi (1992) dalam penelitian [1] menjelaskan bahwa jadwal pemberian makan yang tidak sesuai, maka makanan yang sudah siap akan mengalami perubahan suhu makanan. Kedua, pemberian makan yang terlalu cepat dapat menyebabkan pasien merasa cepat lapar 3-4 jam makan.

2. Sikap dan penampilan petugas

Kepuasan pasien dalam pelayanan gizi di ruang rawat inap berdasarkan sikap dan penampilan petugas dalam menghadirkan makanan adalah puas. Sebagian besar subjek penelitian menyatakan puas dalam pelayanan gizi berdasarkan sikap dan penampilan petugas dalam menghadirkan makanan diperkuat dengan adanya alasan yaitu pakai seragam, bersih, rapih, cantik, terlihat manis, sopan, bagus, terkadang menyapa sambil mengajak bercanda, dan juga terkadang cerewet. Namun sebagian kecil responden tidak puas karena sikap petugas terkadang pendiam.

Keramahan petugas saji yang ada di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sudah baik meliputi senyum, salam, sapa, dan kesopanan sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antara petugas saji dan pasien rawat inap, dan juga penampilan petugas saji yang selalu berseragam rapih merupakan suatu tampilan yang baik.

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan [21]. Perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan seperti keramahan, ketersediaan mendengarkan keluhan, perhatian dan simpati akan mempengaruhi kepuasan konsumen.

Hasil survei menyebutkan bahwa faktor utama kepuasan pasien terletak pada pramusaji. Pramusaji diharapkan dapat berkomunikasi, baik dalam bersikap, baik dalam berekspresi, wajah dan senyum akan mempengaruhi pasien untuk menikmati makanan dan akhirnya dapat menimbulkan rasa puas. Rasa makanan yang di hidangkan [22]

3. Porsi makanan yang di hidangkan

Kepuasan pasien dalam pelayanan gizi di ruang rawat inap berdasarkan porsi makanan yang dihidangkan adalah puas. Sebagian besar subjek penelitian menyatakan puas dalam pelayanan gizi berdasarkan porsi makanan yang dihidangkan diperkuat dengan adanya alasan yaitu porsinya sudah pas, porsinya standar, porsinya sudah disesuaikan dengan orang sakit. Namun sebagian kecil responden tidak puas karena terkadang porsinya kebanyakan dan pasien yang makan menggunakan piring alumunium menunya agak kurang.

Jumlah potongan makanan atau porsi makanan yang terlalu kecil atau besar akan merugikan penampilan makanan. Pentingnya porsi makanan bukan saja berkenaan dengan waktu disajikan tetapi juga berkaitan dengan perencanaan dan perhitungan pemakaian bahan.

4. Variasi menu yang dihidangkan

Kepuasan pasien dalam pelayanan gizi di ruang rawat inap berdasarkan variasi menu yang dihidangkan adalah puas. Sebagian besar subjek penelitian menyatakan puas dalam pelayanan gizi berdasarkan variasi menu yang dihidangkan diperkuat dengan adanya alasan yaitu , sudah bervariasi, menu sudah berganti-ganti setiap harinya. Namun sebagian kecil responden tidak puas karena menu membosankan dan kurang inovasi.

Variasi menu yang ada di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sudah cukup baik namun masih kurangnya inovasi perencanaan menu yang terkadang menimbulkan rasa bosan bagi pasien.

5. Cara penyajian menu yang dihidangkan

Kepuasan pasien dalam pelayanan gizi di ruang rawat inap berdasarkan cara penyajian menu yang dihidangkan adalah puas. Sebagian besar subjek penelitian menyatakan puas dalam pelayanan gizi berdasarkan cara penyajian menu yang dihidangkan diperkuat dengan adanya alasan yaitu sudah bagus hiasannya, tampilannya bersih, penataannya sudah bagus. Namun sebagian kecil responden tidak puas karena hiasannya hanya tomat dan ketimun saja.

Cara menu yang disajikan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus belum cukup baik dikarenakan kurang menariknya cara penyajian yang dilakukan sehingga kurang memikat pasien untuk memakannya.

Penyajian makanan merupakan faktor penentu dalam penampilan hidangan yang disajikan. Jika penyajian makanan tidak dilakukan dengan baik, seluruh upaya yang telah dilakukan guna menampilkan makanan dengan cita rasa yang tinggi akan tidak berarti. (Moehyi, 1992) dalam penelitian. [1]

6. Alat makan yang diterima

Kepuasan pasien dalam pelayanan gizi di ruang rawat inap berdasarkan alat makan yang diterima adalah puas. Sebagian besar subjek penelitian menyatakan puas dalam pelayanan gizi berdasarkan alat makan yang diterima diperkuat dengan adanya alasan yaitu alat makan lengkap dan enak, alat makan sudah terawat baik. Namun sebagian kecil responden terkadang membawa alat makan sendiri dari rumah, dan pada pasien yang makan menggunakan piring aluminium hanya menggunakan sendok saja.

Makanan yang disajikan di rumah sakit sebaiknya memiliki alat makan yang sesuai dengan dietnya seperti pada makanan biasa harus ada tempa nasi, lauk, sayur, buah, beserta sendok dan garpu.

7. Kebersihan alat makan yang diterima

Kepuasan pasien dalam pelayanan gizi di ruang rawat inap berdasarkan kebersihan alat makan adalah puas. Sebagian besar subjek penelitian menyatakan puas dalam pelayanan gizi berdasarkan kebersihan alat makan diperkuat dengan adanya alasan yaitu alat makan terlihat bersih, terlihat kinclong. Namun sebagian kecil responden tidak puas karena terkadang berbau amis dan tisu makan menempel di alat makan.

Kebersihan alat makan yang diterima pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus sudah cukup baik namun terkadang terkait hal tersebut kendala yang dihadapi adalah kurangnya ketelitian pada saat membersihkannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu :

- 1) Kepuasan pasien terhadap waktu pembagian makan yang ditetapkan oleh rumah sakit sebagian besar puas karena tidak kecepatan, tidak terlambat.
- 2) Kepuasan pasien terhadap sikap dan penampilan petugas dalam menghadirkan makanan sebagian besar puas karena seragamnya bagus, selalu menyapa, terkadang diajak bercanda, ramah, sopan.
- 3) Kepuasan pasien terhadap rasa makanan yang dihadirkan sebagian besar puas karena makanan rumah sakit memang rasanya hambar, yang penting sehat dan cepat sembuh, bumbunya sudah diatur rumah sakit, memaklumi karena makanan rumah sakit memang sudah sesuai untuk orang yang sakit, sudah enak walaupun hambar.
- 4) Kepuasan pasien terhadap porsi makanan yang dihadirkan sebagian besar puas karena porsinya sudah pas, porsinya standar, porsinya sudah disesuaikan dengan orang sakit.
- 5) Kepuasan pasien terhadap variasi menu yang dihadirkan sebagian besar puas karena menunya sudah bervariasi dan berganti-ganti setiap harinya.
- 6) Kepuasan pasien terhadap cara penyajian menu yang dihadirkan

sebagian besar puas karena sudah bagus hiasannya, tampilannya bersih, penataannya sudah bagus.

- 7) Kepuasan pasien terhadap alat makan yang diterima sebagian besar puas karena alat makan lengkap ada sendok dan garpu, alat makan sudah terawat baik.
- 8) Kepuasan pasien terhadap kebersihan alat makan sebagian besar puas karena alat makan terlihat bersih, terlihat kinclong.

SARAN

- 1) Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) harus lengkap seperti sarung tangan pada saat menyajikan makanan.
- 2) Untuk meningkatkan pelayanan gizi disediakan kotak saran bagi pasien, sehingga masukan bagi pelayanan yang terkait dapat secara langsung ditindaklanjuti serta dapat menjalin hubungan yang baik antara pasien dan unit yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Ahmad, Rizani. (2013). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Sisa Makanan Pasien Rawat Inap Di RS Bhayangkara Palembang Tahun 2013*. Universitas Sriwijaya. (diakses pada tanggal 01 Juni 2015).
- [2]Aula, Lisa. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap Di RS Haji Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (diakses pada tanggal 01 Juni 2015).
- [3]Aritonang R, Lerbin R. (2005). *Kepuasan Pelanggan*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- [4]Azwar, Azrul. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. BINARUPA AKSARA Publisher : Tangerang.
- [5]Diana Sari, Irine. (2010). *Manajemen Pemasaran Usaha Kesehatan*. Nuha Medika : Jogjakarta.
- [6]Gumala, Yuni. (2010). *Penyajian Makanan Sebagai Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Penerimaan Makanan Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Karang Asem*. Jurnal JIG Vol.1.No.1 Agustus 2010 : 53-66). (diakses pada tanggal 01 Juni 2015).
- [7]Hartono, Bambang. (2010). *Manajemen Pemasaran Untuk Rumah Sakit*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- [8]Kemenkes, RI. (1978). *SK KEMENKES RI Nomor 134/MENKES/SK/IV/1978 Tentang Pedoman Gizi Rumah Sakit*.
- [9]Kemenkes, RI. (1998). *SK KEMENKES RI Tahun 1998 Nomor 983 Tentang Organisasi Rumah Sakit*.
- [10]Kemenkes, RI. (2006). *PERMENKES RI Nomor 1045/MENKES/PER/XI/2006 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Departemen Kesehatan*.

- [11]Kemenkes, RI. (2008). *KEMENKES RI Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- [12]Kemenkes, RI. (2010). *Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 340/MENKES/PER/III/2010*.
- [13]Kemenkes, RI. (2013). *Pedoman Gizi Rumah Sakit*. Kemenkes RI : Jakarta.
- [14]Kemenkes RI. (2014). *Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*.
- [15]Kemenkes, RI. (2011). *PERMENKES NO. 1096/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Higiene Sanitasi Jasa Boga*.
- [16]Lumbantoruan, Dian. (2012). *Hubungan Penampilan Makanan Dan Faktor Lainnya Dengan Sisa Makanan Biasa Pasien Kelas III Seruni RS Puri Cinere Depok Bulan April-Mei 2012*. Universitas Indonesia (diakses pada tanggal 01 Juni 2015).
- [17]Nida, Khairun. (2011). *Faktor-Faktor Ynag Berhubungan Dengan Sisa Makanan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum*. Stikes Husada Borneo. (diakses pada tanggal 01 Juni 2015).
- [18]Moelong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- [19]Muninjaya, Gde. (2014). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : EGC
- [20]Notoatmodjo, Soekidjo.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- [21]Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Ilmu & Perilaku*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- [22]Nuryati, Puji. (2008). *Hubungan Antara Waktu Penyajian, Penampilan dan Rasa Makanan Dengan Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap Dewasa Di Rumah Sakit Bhakti Wira Tantama Semarang*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang. (online <http://digilib.unimus.ac.id> diakses pada tanggal 01 Juni 2015)
- [23]Pohan, Imbalo S. (2006). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta : EGC
- [24]Proverawati, Atikah. dkk. (2011). *Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- [25]Sabarguna. (2008). *Manajemen Kinerja Pelayanan Rumah Sakit*. Sagung Seto : Jakarta
- [26]Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- [27]Sediaoetama, Achmad. (2009). *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid II*. Jakarta : Dian Rakyat.
- [28]Semedi, Pujo. Kartasurya, I Martha. & Hagnyonowati. (2013). *Hubungan Kepuasan Pelayanan Makanan*. Jurnal Gizi Indonesia. Vol. 2, No. 1, Desember 2013: 32-41. (diakses pada tanggal 15 Maret 2015)
- [29]Sostroasmoro, Sudigdo. (2011). *Dasar-dasar Penelitian Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto : Jakarta.
- [30]Supriyanto, S dan Ernawaty. (2010). *Pemasaran Industri Jasa Kesehatan*. ANDI OFFSET : Yogyakarta.

- [31]Rezeki, Sri. (2011). *Pengaruh Pelayanan Makanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di RSUD Kabupaten Aceh Tamiang*. Skripsi FKM USU.
- [32]Tjiptono, Fandy. (2005). *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta : Bayu Media Publishing.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- ✓ Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- ✓ Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- ✓ Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- ✓ Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- ✓ Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- ✓ Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- ✓ Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.
- ✓ Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada,

dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian

- ✓ Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan *Vancouver*, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soffile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim melalui pos ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus. Naskah juga dapat dikirim melalui email.

Kontak langsung dapat melalui:

- ✓ Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- ✓ Sri Wahyuningsih : 0857 4057 2288

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gadjah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes. (Biostat)

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari

Jurnal Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus